

**ANALISIS KEBIJAKAN PERSEDIAAN KERTAS ISI
AL-QURAN A5 DI PT. SYGMA EXAMEDIA
ARKANLEEMA**

TUGAS AKHIR

**Karya tulis sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik dari
Program Studi Teknik Industri
Fakultas Teknik Universitas Pasundan**

Oleh
**EKA ROMANTIKA
NRP : 133010094**



**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS PASUNDAN
2018**

ANALISIS KEBIJAKAN PERSEDIAAN KERTAS ISI AL-QURAN A5 DI PT. SYGMA EXAMEDIA ARKANLEEMA

EKA ROMANTIKA
NRP : 133010094

ABSTRAK

Persediaan merupakan suatu kebutuhan yang tidak dapat dihindari dalam setiap aktivitas kehidupan. Persediaan hampir selalu diperlukan baik untuk kehidupan pribadi, rumah tangga, perkantoran maupun dalam unit usaha. Perusahaan percetakan PT. Sygma Examedia Arkanleema memerlukan berbagai macam bahan baku yang perlu disediakan untuk menunjang kebutuhan dalam pemenuhan permintaan produk Al-Quran. Masalah yang sering dihadapi perusahaan yaitu penentuan jumlah persediaan bahan baku yang diperlukan dalam memenuhi permintaan, terutama untuk kertas Qpp sebagai bahan baku utama pembuatan Al-Quran A5. Jumlah persediaan kertas Qpp yang terlalu besar pada tahun sebelumnya menyebabkan membengkaknya biaya persediaan yang perlu dikeluarkan perusahaan. Dari permasalahan tersebut, penelitian ini akan mencoba menentukan kebijakan persediaan kertas Qpp untuk mengetahui ukuran lot yang dapat menekan biaya persediaan perusahaan. Metode pengolahan yang akan digunakan adalah metode yang sesuai dengan perlakuan sistem persediaan kertas Qpp yang termasuk kedalam model probabilistik, dimana hasil dari pengujian hipotesis menunjukkan adanya fluktuasi permintaan dan lead time dalam pemesanan bahan baku. Model Q dan P probabilistik dengan kondisi back order sesuai dengan sistem persediaan kertas Qpp di perusahaan, maka dari itu kedua model ini akan diterapkan dalam pengolahan kebijakan pada penelitian ini. Pengolahan model Q back order menghasilkan ukuran lot optimal untuk kertas Qpp sebesar 17.176 kg/pesan dengan cadangan pengaman sebesar 258,4 kg, dan pemesanan dilakukan saat persediaan di gudang mencapai 5.771 kg. Sehingga ekspektasi total ongkos persediaan yang dihasilkan dari model Q back order adalah sebesar Rp. 101.840.162.00,-. Sedangkan dari pengolahan model P back order diperoleh interval setiap kali pemesanan dilakukan setiap 0,0389 tahun dengan persediaan maksimum yang dapat ditampung sebesar 23.186 kg. Model ini menghasilkan ekspektasi total ongkos persediaan sebesar Rp. 101.955.442.20,-.

Keywords: Persediaan, Kebijakan Persediaan, PT. Sygma Examedia Arkanleema, Kertas Qpp, Model Q Probabilistik, Model P Probabilistik, Back Order.

INVENTORY POLICE ANALYSIS OF A5 QURANIC PAPER AT PT. SYGMA EXAMEDIA ARKANLEEMA

EKA ROMANTIKA
NRP : 133010094

ABSTRACT

Inventory is an unavoidable necessity in every life activity. Inventory is almost always necessary for personal life, household, office or business unit. Printing company PT. Sygma Examedia Arkanleema requires a variety of raw materials that need to be provided to support the needs in the fulfillment of demand for Al-Quran products. Problems often faced by the company is the determination of the amount of raw material inventory required for demand fulfillment, especially for Qpp paper as the main raw material for the making of Al-Quran A5. The amount of Qpp paper inventory that was too large in the previous year caused the swelling of inventory costs that the company needed to issue. From these problems, this research will try to determine the policy of Qpp paper inventory to find out the lot size that can depress the company's inventory cost. The method of processing to be used is a method that is in accordance with the treatment of Qpp paper inventory system included into the probabilistic model, where the results of hypothesis testing show the fluctuation of demand and lead time in the ordering of raw materials. Q and P probabilistic model with back order condition are suitable with Qpp paper inventory system in the company, therefore both of these models will be applied in the processing of policy in this research. Processing Q back order model results in optimal lot size for Qpp paper of 17.176 kg/order with 258,4 kg safety stock, and ordering is made when the inventory reaches 5,771 kg at the warehouse. The expected total inventory cost of the Q back order model is Rp. 101.840.162,00, -. While from the P back order model processing obtained interval every time the order is made every 0.0389 years with a maximum inventory that can be accommodated of 23,186 kg. This model resulted in total inventory cost of Rp. 101.955.442.20, -.

Keywords: Inventory, Inventory Management, PT. Sygma Examedia Arkanleema, Qpp Paper, Q Probabilistic Model, P Probabilistic Model, Back Order.

**ANALISIS KEBIJAKAN PERSEDIAAN KERTAS ISI
AL-QURAN A5 DI PT. SYGMA EXAMEDIA
ARKANLEEMA**

Oleh

**Eka Romantika
NRP : 133010094**

Menyetujui
Tim Pembimbing

Tanggal Juni 2018

Pembimbing

Penelaah

(Dr.Ir. M. Nurman Helmi, DEA)

(Dr. Ir. Hj. Tjutju Tarliah D, MSIE)

Mengetahui,

Ketua Program Studi

(Ir. Toto Ramadhan, MT)

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I	
PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	I-1
1.2. Perumusan Masalah.....	I-6
1.3. Tujuan dan Manfaat.....	I-6
1.4. Pembatasan Masalah	I-7
1.5. Sistematika Penulisan Laporan	I-7
BAB II	
LANDASAN TEORI	
II.1. Objek Penelitian.....	II-1
II.2. Persediaan (<i>Inverntory</i>)	II-3
II.2.1. Bentuk dan jenis <i>Inventory</i>	II-4
II.2.2. Fungsi <i>Inventory</i>	II-6
II.2.3. Permasalahan dalam <i>Inventory</i>	II-8
II.2.4. Ongkos <i>Inventory</i>	II-9
II.3. Metode Pengendalian Persediaan Secara Statistik.....	II-13
II.3.1. Metode Pengendalian Persediaan deterministic.....	II-14
II.3.2. Metode Pengendalian Probabilistik.....	II-32
BAB III	
USULAN PEMECAHAN MASALAH	
III.1. Model pemecahan Masalah	III-1
III.2. Langkah Pemecahan Masalah.....	III-1
BAB IV	
PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA	

IV.1.	Pengumpulan Data.....	IV-1
IV.1.1.	Data Umum perusahaan	IV-1
IV.1.2.	Data permasalahan	IV-8
IV.2.	Pengolahan Data Kebijakan Model Probabilistik.....	IV-16
IV.2.1.	Model Q <i>Back Order</i>	IV-17
IV.2.2.	Model P <i>Back Order</i>	IV-20

BAB V

ANALISA DAN PEMBAHASAN

V.1.	Analisa.....	V-1
V.1.1.	Analisa Variabel Pengolahan.....	V-1
V.1.2.	Analisa Biaya terkait Persediaan.....	V-3
V.2.	Pembahasan.....	V-4

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

VI.1.	Kesimpulan.....	VI-1
VI.2.	Saran	VI-2

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1.	Lampiran Uji Model Persediaan	L-1
2.	Lampiran Gambaran Lantai Produksi dan Produk.....	L-2

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Penjabaran Fn Kedalam Ukuran Lot	II-27
Tabel II. 2 Permintaan PT. X	II-28
Tabel II. 3 Kebijakan Persediaan Dengan Metode LFL	II-28
Tabel II. 4 Permintaan PT. X	II-28
Tabel II. 5 Perhitungan Lot Pemesanan Ekonomis Metoda LUC.....	II-29
Tabel II. 6 Kebijakan Persediaan Metode LUC	II-29
Tabel II. 7 Perhitungan Lot Pemesanan Ekonomis Metode LTC	II-29
Tabel II. 8 Kebijakan Persediaan Metode LTC	II-30
Tabel II. 9 Perhitungan Lot Pemesanan Ekonomis Metode EPP.....	II-30
Tabel II. 10 Permintaan PT. X	II-31
Tabel II. 11 Perhitungan Lot Pemesanan Ekonomis Metode Silver-Meal.....	II-31
Tabel II. 12 Kebijakan Persediaan Metode Silver-Meal.....	II-31
Tabel IV. 1 Data Permintaan Kertas Qpp Tahun 2016	IV-8
Tabel IV. 2 Data Pembelian Bahan Baku Kertas Qpp Tahun 2016.....	IV-9
Tabel IV. 3 Data Ketetapan Bahan Baku Kertas Qpp.....	IV-10
Tabel IV. 4 Data Biaya Terkait Persediaan.....	IV-10
Tabel IV. 5 Konversi Satuan Permintaan.....	IV-11
Tabel IV. 6 Data Permintaan Kertas Qpp Tahun 2016.....	IV-16
Tabel IV. 7 Data Biaya Terkait Persediaan.....	IV-17
Tabel IV. 8 Hasil Perhitungan Model P Back Order	IV-24
Tabel V. 1 Rekap Perbandingan Data Eksisting, Model Q dan Model P	V-6

DAFTAR GAMBAR

Gambar I. 1 Perbandingan Permintaan dan Persediaan Tahun 2016	I-5
Gambar II. 1 Produk Al-Quran A5.....	II-2
Gambar II. 2 Persediaan Dalam Sistem Manufaktur	II-5
Gambar II. 3 Klasifikasi Metode Pengendalian Persediaan Secara Statistik	II-14
Gambar II. 4 Model Persediaan Deterministik	II-15
Gambar II. 5 Grafik Model Persediaan Deterministik Statis	II-17
Gambar II. 6 Hubungan antara total ongkos dan ukuran lot	II-19
Gambar II. 7 Model Persediaan Deterministik Statis.....	II-20
Gambar II. 8 Grafik Perubahan Lead Time	II-22
Gambar II. 9 Posisi Persediaan Saat Kedatangan Uniform.....	II-23
Gambar II. 10 Grafik Model Probabilistik	II-32
Gambar II. 11 Model Persediaan Probabilistik	II-32
Gambar II. 12 Grafik Model Probabilistik Sederhana	II-34
Gambar II. 13 Langkah Penyelesaian Model Probabilistik Sederhana.....	II-38
Gambar II. 14 Grafik Model Q	II-39
Gambar II. 15 Mekanisme Pengendalian Persediaan Model Q	II-46
Gambar II. 16 Grafik Model P	II-47
Gambar II. 17 Mekanisme Pengendalian Persediaan Model P	II-51
Gambar III. 1 Rancangan Model Pemecahan Masalah	III-1
Gambar III. 2 Langkah Pemecahan Masalah	III-2
Gambar III. 3 Mekanisme Model Q	III-7
Gambar III. 4 Mekanisme Model P.....	III-10
Gambar IV. 1 Struktur Organisasi PT. Sygma Examedia Arkanleema	IV-6
Gambar IV. 2 <i>Operation Process Chart</i> PT.Sygma Examedia Arkanleema.....	IV-7
Gambar IV. 3 Grafik Permintaan Kertas Qpp Tahun 2016	IV-12
Gambar IV. 4 Grafik data Lead Time selama 12 Periode.....	IV-13
Gambar IV. 5 Grafik Ongkos Pembelian Bahan Baku Kertas Qpp.....	IV-13
Gambar IV. 6 Grafik Ongkos Pesan Kertas Qpp	IV-14
Gambar IV. 7 Grafik Ongkos Simpan Kertas Qpp Tahun 2016.....	IV-15
Gambar V. 1 Gambaran Hasil Pengolahan Kebijakan Model Q	V-4
Gambar V. 2 Gambaran Hasil Pengolahan Kebijakan Model P	V-5

Bab I Pendahuluan

Dalam bab 1 pendahuluan akan membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan pemecahan masalah, batasan masalah dan sistematika penulisan.

I.1 Latar Belakang Masalah

Dalam perkembangan ekonomi dewasa ini dimana dunia usaha tumbuh dengan pesat di Indonesia, pengusaha dituntut untuk bekerja dengan lebih efisien dalam menghadapi persaingan yang lebih ketat demi menjaga kelangsungan operasi perusahaan. Kelangsungan proses produksi didalam suatu perusahaan akan dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain modal, teknologi, persediaan bahan baku, persediaan barang jadi dan tenaga kerja. Persediaan sebagai elemen modal kerja merupakan aktiva yang selalu dalam keadaan berputar. Persediaan juga merupakan elemen-elemen aktiva lancar yang yang selalu dianggap likuid dibandingkan dengan elemen-elemen aktiva yang lain misalnya, kas, piutang, dan asset berharga.

Masalah penentuan jumlah dana atau alokasi dana dalam persediaan mempunyai dampak langsung terhadap keuntungan perusahaan. Investasi dalam persediaan yang terlalu besar dibandingkan dengan kebutuhan akan memperbesar beban bunga, memperbesar biaya penyimpanan dan pemeliharaan di gudang, memperbesar kemungkinan kerugian karena kerusakan, turunnya kualitas, keusangan dan lain – lain, yang kesemuanya dapat memperkecil keuntungan perusahaan. Sedangkan investasi persediaan yang terlalu kecil akan mempunyai dampak yang menekan keuntungan, juga karena kekurangan bahan baku akan mengakibatkan perusahaan tidak dapat bekerja dengan kapasitas penuh yang berarti tenaga kerja dan aktiva perusahaan tidak dapat di daya gunakan dengan sepenuhnya, sehingga akan memperbesar biaya produksi rata-rata, yang akhirnya akan menekan keuntungan yang diperoleh perusahaan, untuk kelangsungan proses produksi suatu perusahaan, maka salah satu faktor yang perlu diperhatikan adalah persediaan bahan baku.

Dalam aktivitas kehidupan sehari-hari, keberadaan persediaan sangat diperlukan dan perlu diperhatikan baik dalam kehidupan pribadi, rumah tangga, perkantoran maupun unit usaha. Yang membedakan diantaranya adalah jenis dan jumlah barang, karakteristik kebutuhan barang dan intensitas pengelolaannya. Keberadaan persediaan disatu pihak merupakan pemborosan (*Waste*) sehingga dapat dikatakan sebagai suatu beban (*Lialibility*) yang harus dihilangkan, tetapi dilain pihak sangat diperlukan untuk menjamin kelancaran pemenuhan permintaan sebab bila tidak ada persediaan maka kebutuhan tidak terpenuhi (Senator Nur Bahagia, 2006).

Persediaan adalah salah satu kekayaan yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual atau persediaan barang yang masih dalam proses produksi, ataupun persediaan bahan baku yang menunggu untuk digunakan dalam suatu proses produksi. Dalam kegiatan di suatu perusahaan, jumlah persediaan akan sangat berpengaruh terhadap keuntungan yang akan diperoleh oleh suatu perusahaan. Berbagai perusahaan menyadari pentingnya mengelola tingkat persediaan untuk memperoleh kompetitif jangka panjang.

Secara umum, perusahaan dengan tingkat persediaan yang lebih tinggi dari pada pesaingnya cenderung berada pada posisi kompetitif yang lebih lemah. Kebijakan manajemen persediaan telah menjadi sebuah senjata kompetitif agar kegiatan produksi dapat memperoleh hasil yang sesuai dengan yang diinginkan dalam jumlah hal yang diproduksi oleh perusahaan dalam satu periode, maka diperlukan adanya pelaksanaan produksi yang disertai dengan pengendalian produksi. Pengendalian ini bertujuan agar barang jadi atau hasil proses produksi dapat sesuai dengan apa yang diinginkan oleh konsumen baik dalam kualitas maupun kuantitas waktu penyerahaan. Sedangkan dari perusahaan itu sendiri juga diperlukan penyesuaian dalam efisiensi penggunaan faktor-faktor produksi yang dimiliki perusahaan untuk mencapai keseimbangan antara hasil produksi dengan faktor-faktor produksi yang tersedia. Ketidak tepatan dalam pengadaan faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh perusahaan akan menimbulkan adanya pemborosan yang mengakibatkan kerugian finansial.

Diantara dua permasalahan umum yang ada pada sistem persediaan yaitu permasalahan kebijakan dan permasalahan operasional, masalah yang sering muncul di perusahaan yaitu mengenai masalah kebijakan persediaan yang merupakan permasalahan dalam sistem persediaan berkaitan dengan bagaimana menjamin agar setiap permintaan pemakai dapat dipenuhi dengan ongkos minimal.

Sebuah perusahaan percetakan Al-Quran PT. SYGMA EXAMEDIA ARKANLEEMA yang berlokasi di daerah Kiaracandong Bandung menjadi salah satu contoh perusahaan yang mengalami permasalahan mengenai kebijakan persediaan, terutama dalam hal menetapkan jumlah persediaan bahan baku. Kuantitas persediaan material untuk memenuhi permintaan yang terlalu besar menyebabkan penumpukan di gudang perusahaan, sehingga menyebabkan pembengkakan biaya terutama pada biaya penyimpanan bahan baku tersebut. Maka dari itu pengendalian kebijakan manajemen persediaan haruslah menjadi hal penting yang perlu diperhatikan oleh perusahaan PT. SYGMA EXAMEDIA ARKANLEEMA. Kemampuan perusahaan dalam mengatur masalah persediaan bahan baku yang tepat akan memberikan dampak positif bagi keefisienan, kemajuan, dan kinerja perusahaan dalam mengatur biaya yang harus dikeluarkan.

Selain akibat mekanisme pemenuhan atas permintaan, timbulnya persediaan dapat pula disebabkan oleh adanya keinginan untuk meredam ketidakpastian. Motif untuk berjaga-jaga dalam sistem persediaan timbul bila terjadi adanya ketidakpastian baik dari pihak pemakai maupun pihak pemasok. Besarnya persediaan ditunjukkan untuk meredam ketidakpastian ini disebut dengan persediaan pengaman pengaman. (Senator Nur Bahagia, 2006).

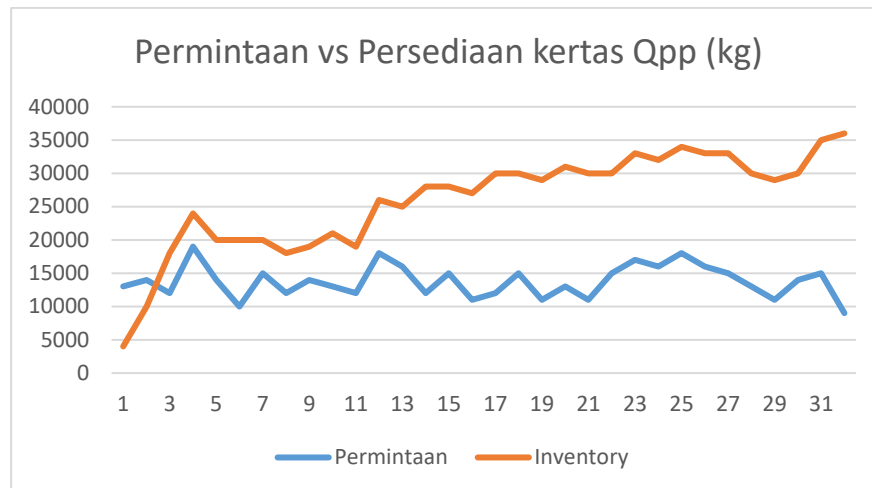
Sistem produksi yang terdapat di PT.SYGMA EXAMEDIA ARKANLEEMA sering dihadapkan pada penetapan persediaan penyangga (*Buffer Stock*) kertas Qpp 610 x 860 mm yang merupakan bahan baku utama pembuatan produk Al-Quran ukuran A5. Ada 6 jenis Al-Quran berukuran A5 yang menggunakan kertas QPP sebagai bahan baku isi, diantaranya yaitu Azalia, Mina, Tiqrar, Hijaz, Qordova dan Buqhara.

Persediaan penyangga untuk barang jadi maupun bahan baku sangat diperlukan oleh perusahaan. Jumlah cadangan penyangga yang terlalu besar akan menimbulkan ongkos persediaan yang lebih besar. Dengan kondisi permintaan yang berfluktuasi, saat ini perusahaan menetapkan minimal stok penyangga sebesar 5 ton dalam 1 kali pemesanan bahan baku kertas QPP 610 x 860 mm untuk isi Al-Quran berukuran A5. Satu ton berisi sekitar 76 rim, dan satu rim berisi 500 lembar kertas QPP berukuran 610 x 860 mm. Sehingga dapat dikonversikan dalam 5 ton berisi 190.000-190.500 lembar kertas QPP, dimana satu unit Al-Quran berukuran A5 rata-rata membutuhkan 20 lembar kertas QPP ukuran 610 x 860 mm.

Selama tahun 2016 (12 bulan), perusahaan melakukan produksi Al-Quran berukuran A5 sejumlah 503.740 unit dengan rata-rata produksi perbulan sekitar 42.000 unit dan rata-rata kebutuhan bahan baku kertas isi QPP 610 x 860 mm sekitar 13 ton perbulan. Sedangkan pada periode sebelumnya (tahun 2015) perusahaan melakukan produksi sebanyak 480.000 unit dengan rata-rata produksi perbulan sebesar 40.000 unit.

Secara statistik, fenomena persediaan terbagi atas persediaan deterministik statis, deterministik dinamis dan probabilistic. Fenomena persediaan deterministik dijumpai dalam situasi dimana variabel dan faktor yang terkait dengan sistem persediaan bersifat pasti, atau tidak mengalami perubahan yang berarti, atau diasumsikan pengaruh perubahannya bisa diabaikan. Variabel dan faktor yang dimaksud meliputi kedatangan, jumlah permintaan untuk suatu horizon perencanaan dan waktu anjang-ancang serta sistem manajemen persediaan yang ada. Sedangkan fenomena persediaan probabilistic yaitu suatu keadaan persediaan yang mengandung ketidakpastian. Ketidakpastian yang dimaksud disini bukan bersifat acak, tetapi dengan pola distribusi kemungkinan diketahui. (Senator Nur Bahagia, 2006)

Berikut merupakan plot data perbandingan antara permintaan dengan kondisi persediaan bahan baku kertas QPP selama tahun 2016 dalam konversi kilogram:



Gambar I. 1 Perbandingan Permintaan dan Persediaan Tahun 2016

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa kondisi permintaan selama horizon perencanaan mengalami sedikit perubahan. Perubahan permintaan yang tidak terlalu signifikan pada grafik diatas saat ini belum bisa menyatakan suatu model atau fenomena persediaan yang diharapkan, untuk itu perlu dilakukan suatu pengujian terlebih dahulu terhadap variabel dan faktor terkait sistem persediaan untuk mengetahui model persediaan dari bahan baku kertas isi QPP tersebut. Hasil pengujian menunjukkan adanya fluktuasi permintaan dan waktu angsang-ancang pemesanan bahan baku selama tahun 2016 (hasil uji disertakan pada lampiran). Kondisi ini menunjukkan kriteria model persediaan probabilistic dimana adanya fluktuasi permintaan yang cukup signifikan dan adanya fluktuasi waktu angsang-ancang setiap kali pemesanan dilakukan. Maka dari itu penyelesaian permasalahan kebijakan ini akan diselesaikan dengan model persediaan probabilistic.

Pada gambar 1.1 diatas dapat dilihat bahwa persediaan cenderung berada diatas permintaan, ini menunjukkan menumpuknya persediaan kertas Qpp di gudang yang menyebabkan membengkaknya biaya total persediaan. Pada tahun 2016 tercatat rata-rata permintaan bahan baku kertas Qpp sebesar 13.000 kg/bulan. Sedangkan kondisi persediaan awal bahan baku kertas Qpp di gudang terdapat persediaan awal sebesar 4.000 kg dan berfluktuasi sampai akhir periode selama 32 kali pemesanan dengan sisa persediaan akhir sebesar 36.000 kg.

Ukuran minimal stok penyangga (*Buffer Stock*) dinilai menjadi penyebab membengkaknya total ongkos persediaan oleh perusahaan, maka dari itu perlu

dilakukannya pengkajian ulang mengenai kebijakan persediaan bahan baku kertas QPP 610 x 860 mm. Dalam merealisikannya, penetapan model persediaan sebelumnya sangat berguna untuk memilih metode terbaik sesuai kriteria dari model itu sendiri.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka masalah yang menjadi pokok kegiatan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Berapa ukuran lot untuk setiap kali pemesanan yang dapat menekan pengeluaran biaya perusahaan untuk bahan baku kertas QPP 610 x 860 mm?
2. Berapa ukuran stok penyangga bahan baku kertas QPP ukuran 610 x 860 mm yang dibutuhkan?
3. Berapa ongkos persediaan kertas QPP ukuran 610 x 860 mm yang perlu dikeluarkan?

I.3 Tujuan Pemecahan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka tujuan dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan ukuran lot optimal yang dapat menekan pengeluaran biaya perusahaan untuk bahan baku kertas QPP ukuran 610 x 860 mm
2. Menetapkan ukuran stok penyangga bahan baku kertas QPP ukuran 610 x 860 mm
3. Menghitung ongkos total persediaan kertas QPP ukuran 610 x 860 mm yang dibutuhkan.

Adapun manfaat dari rancangan penelitian yang dibuat adalah sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk memperbaiki permasalahan kebijakan persediaan yang sedang dihadapi, dan menjadi acuan bagi penulis lainnya yang akan melakukan penelitian serupa dengan permasalahan yang diangkat.

1.4 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari kegiatan yang terlalu luas sehingga menjadi tidak terarah, maka dibutuhkan ruang lingkup pembahasan. Adapun pernyataan ruang lingkup pembahasan dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian hanya dilakukan di departemen pergudangan PT. SYGMA EXAMEDIA ARKANLEEMA
2. Penelitian hanya berfokus pada permasalahan kebijakan persediaan bahan baku kertas QPP ukuran 610 x 860 mm untuk halaman isi produk Al-Quran A5
3. Analisis berdasarkan data dan informasi hasil observasi langsung di PT. SYGMA EXAMEDIA ARKANLEEMA

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan laporan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan pemecahan masalah, pembatasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Bab ini berisi objek penelitian serta teori-teori dan konsep-konsep yang melandasi dan berhubungan dengan permasalahan serta digunakan sebagai dasar acuan pembahasan dan pemecahan masalah.

BAB III USULAN PEMECAHAN MASALAH

Dalam bab ini juga mencakup model pemecahan masalah dan langkah-langkah pemecahan masalah.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAH DATA

Bab ini berisikan tentang pengumpulan data serta pengolahan data.

BAB V ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi analisis dan pemecahan masalah yang dikerjakan serta pembahasan yang diperoleh dari pengolahan data.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan hasil pemecahan masalah yang diperoleh dari hasil analisis dan pengamatan, serta saran-saran dari hasil ke tugas akhir.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR PUSTAKA

- [1] Eddy Herjanto, (1999). *Manajemen Produksi dan Operasi*. Edisi 2. PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta, 6, 219 – 250
- [2] Senator Nur Bahagia., (2006). *Sistem Inventori*, Penerbit ITB, Bandung (2006).
- [3] Syaamilquran.com, 2012. *Profil Syaamil Quran*. Diakses 20 Mei 2017.
- [4] Gomuslim.co.id, 2017. *Syigma Publishing Jadi Tempat Percetakan Alquran yang Halal di Indonesia*. Diakses 12 Desember 2017.
- [5] Detik Bandung, Februari 2012. *Hidup Bersama Keajaiban Transformasi Kreativitas Syigma Creative Media Corporation*. Diakses 12 Desember 2017.

